

## **Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Madiun**

**Ahmad Kudhori<sup>1</sup>, Dewi Kirowati<sup>1</sup>, Shinta Noor Anggraeny<sup>1</sup>**

akudhori@pnm.ac.id, dewik@pnm.ac.id, shinta@pnm.ac.id

<sup>1</sup>Jurusan Komputer Akuntansi

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Madiun

Received: 08 10 2018. Revised: 13 11 2018. Accepted: 11 01 2019

**Abstact:** This partnership or community service activity aims to provide assistance to leaders, as planners and organizational policy makers, as well as to daily implementers in Baznas Madiun City as executors of operational activities, so that later it is expected that the management is able to conduct internal supervision and daily implementers able to prepare financial reports accordingly PSAK 109 concerning Accounting for Zakat and Infaq / Alms. The steps or methods of activities carried out in this mentoring are: first, conducting class / face-to-face activities by providing accounting material in accordance with PSAK 109. Second, reviewing the financial statements that have been made so far. Third, carry out follow-up by working on financial statements based on PSAK 109. Fourth, provide assistance in preparing financial statements.

**Keywords:** Financial Statements, PSAK 109, BAZNAS

**Abstrak:** Kegiatan kemitraan atau pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pimpinan, sebagai perencana dan pengambil kebijakan organisasi, serta kepada pelaksana harian di Baznas Kota Madiun sebagai pelaksana kegiatan operasional, sehingga nantinya diharapkan pengurus mampu melakukan pengawasan internal dan pelaksana harian mampu menyusun laporan keuangan sesuai PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Langkah atau metode kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan ini adalah: pertama, melakukan kegiatan kelas / tatap muka dengan memberikan materi tentang akuntansi yang sesuai dengan PSAK 109. Kedua, *me-review* laporan keuangan yang selama ini telah dibuat. Ketiga, melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali laporan keuangan yang berdasarkan PSAK 109. Keempat, melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, PSAK 109, BAZNAS

### **ANALISIS SITUASI**

Akuntansi yang selama ini dikenal oleh masyarakat luas adalah akuntansi secara umum, yaitu terdapat gambaran bahwa akuntansi hanya dipakai pada perusahaan yang berorientasi pada laba. Akuntansi berkembang dengan pesat, dimana pada semua sisi kehidupan masyarakat dalam perekonomian atau bisnis selalu memerlukan informasi berupa

laporan keuangan, dan hal ini juga menyentuh pada perusahaan atau organisasi yang kegiatannya tidak berorientasi pada laba, salah satunya adalah Badan Amil Zakat Nasional.

Badan Amil Zakat Nasional (disingkat BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS Kota Madiun yaitu Badan Amil Zakat Nasional yang dibentuk di kota Madiun dengan Surat Keputusan Walikota Madiun, yang bertugas mengumpulkan dan mengupayakan pendistribusian dana dalam rangka pemberdayaan keluarga miskin dengan prinsip skala prioritas, pemerataan keadilan dan kemitraan. Dan sejalan dengan program pemerintah untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, maka salah satu cara yang dipakai adalah dengan mengumpulkan zakat dan infak dari semua kalangan di kota Madiun, dimana tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi juga memiliki tujuan permanen yaitu menuntaskan kemiskinan dan dapat mengangkat derajat fakir miskin dengan membantu keluar dari kesulitan hidup. Berdasarkan UU Zakat No.23 Tahun 2011 bagian Kelima pasal 29 ayat 1 bahwa BAZNAS kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah daerah secara berkala. Dan hal ini telah dilakukan BAZNAS Kota Madiun setiap tahunnya dengan telah membuat laporan tahunan dan menyampaikannya kepada BAZNAS Propinsi dan Walikota.

Pada penyampaian laporan keuangan selama ini adalah membuat sebuah laporan keuangan dengan menggunakan format seadanya, artinya membuat format laporan berdasarkan asumsi sendiri, yang penting laporan tersebut secara kuantitatif benar dan tidak terjadi kesalahan pencatatannya. Pengurus dan pelaksana harian di BAZNAS Kota Madiun belum mengetahui tentang adanya standar akuntansi yang seharusnya digunakan dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya, yaitu dengan membuat atau menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku, yaitu menggunakan PSAK No.109, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

Laporan BAZNAS Kota Madiun yang dibuat pada tahun 2017 dalam format sebagai berikut:

<b>A. PENGUMPULAN</b>		
1	Saldo Awal	xxx
2	Dana Zakat	xxx
3	Dana Infaq/Shodaqoh	xxx
4	Dana Jasa Bank	xxx
5	Dana APBD	xxx
6	Dana Dari Provinsi Jawa Timur	xxx
7	Dana CSR	xxx
<b>TOTAL</b>		<b>xxx</b>

<b>B. PENTASYARUFAN</b>		
<b>1</b>	<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>A</b>	<b>Madiun Cerdas</b>	XXX
	Sanggar / Bimbel	XXX
<b>B</b>	<b>Madiun Sehat</b>	XXX
	Bantuan Biaya Pengobatan	XXX
	Alat Bantu Difabel	XXX
<b>C</b>	<b>Madiun Peduli</b>	XXX
	Bantuan Paket Sembako Rutin	XXX
<b>D</b>	<b>Amil</b>	XXX
<b>Jumlah Pentasyarufan</b>		<b>XXX</b>
<b>2</b>	<b>DANA INFAK / SHODAQOH</b>	
<b>A</b>	<b>Madiun Peduli</b>	
	Bantuan Dukungan Rutin Oprs.Panti Asuhan	XXX
	Bantuan Musafir	XXX
<b>B</b>	<b>Madiun Taqwa</b>	
	Bantuan Sarana Ibadah	XXX
	Bantuan Keagamaan	XXX
<b>C</b>	<b>Bidang Pengembangan</b>	
	Pentasyarufan Melalui BAZ Kelurahan	XXX
	Pentasyarufan Melalui UPS OPD	XXX
	Penerbitan Naskah Khotbah Jumat	XXX
	Transport Relawan	XXX
	Transport S-3	XXX
	Biaya Rapat	XXX
	BOP Pentasyarufan	XXX
<b>D</b>	<b>Bidang Pengumpulan</b>	
	BOP Sosialisasi melalui media elektronik / radio	XXX
	Pengadaan kaleng S-3	XXX
<b>E</b>	<b>Bidang Kesekretariatan</b>	
	Kesekretariatan	XXX
	Pengadaan Sarpras	XXX
	HR Petugas Harian BAZNAS	XXX
<b>Jumlah Penyaluran Dana Infak/Shodaqoh</b>		<b>XXX</b>
<b>3</b>	<b>DANA JASA BANK</b>	
	Rekening Telepon	XXX
	Biaya Adm.Bank	XXX
<b>Jumlah Penyaluran Dana Jasa Bank</b>		<b>XXX</b>
<b>4</b>	<b>DANA APBD</b>	
	HR Petugas Harian BAZNAS	XXX
	Konsumsi Rapat Pleno Pengurus	XXX
	Konsumsi Rapat Pleno Pelaksana	XXX
	Biaya Penerbitan Warta BAZNAS	XXX
	Biaya Kurir Warta BAZNAS	XXX
	Biaya Baliho BAZNAS Kota Madiun	XXX
<b>Jumlah Penyaluran Dana APBD</b>		<b>XXX</b>
<b>5</b>	<b>DANA DARI PROPINSI</b>	
	Bantuan Fakir Miskin	XXX
	Transport Bantuan Fakir Miskin	XXX

<b>Jumlah Penyaluran Dana CSR</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah 1-5</b>	<b>xxx</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>	<b>xxx</b>

Melihat dari format laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh BAZNAS Kota Madiun belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu sesuai Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah.

## **PELAKSANAAN**

Tata cara pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah

1. Kegiatan Kelas, yaitu melakukan pertemuan dengan pengurus dan pelaksana harian dengan memberikan pemaparan materi akuntansi yang berlaku untuk zakat dan infak/sedekah.
2. Review, yaitu dengan melakukan *review* atas laporan keuangan yang selama ini dibuat.
3. Tindak Lanjut, yaitu dengan melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.
4. Pendampingan, yaitu proses pendampingan selama pengabdian untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian di BAZNAS Kota Madiun sebagai berikut.

1. Melakukan kegiatan kelas, yaitu memberikan pemaparan tentang akuntansi, khususnya PSAK 109 kepada seluruh pimpinan dan pelaksana BAZNAS Kota Madiun.
2. Melakukan review atas laporan keuangan yang telah dibuat oleh pelaksana.
3. Melakukan tindak lanjut dengan mengerjakan kembali laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah.
4. Melakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra selama ini adalah belum pemahannya aturan bahwa dalam membuat laporan keuangan lembaga/badan amil zakat ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, sehingga selama ini mereka membuat laporan sesuai pengetahuan dan pemahamannya sendiri di internal lembaga. Untuk memecahkan permasalahan yang ada,

maka diadakan pelatihan akuntansi tentang zakat, infak/sedekah serta mendampinginya dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Adapun skema pelatihan dan pendampingan yang dibuat adalah sebagai berikut.

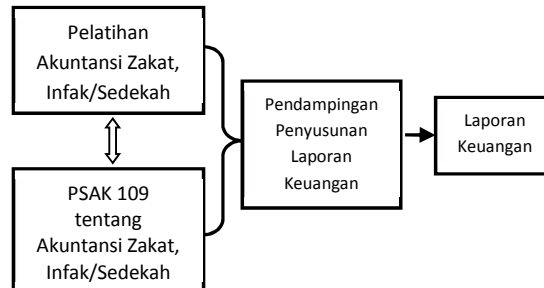


Diagram 1. Skema pelatihan dan pendampingan

BAZNAS di Kota Madiun sudah ada sejak tahun 2012, namun dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangannya hanya sebatas bahwa laporan keuangan yang dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang kepentingan (*stake holders*), belum memakai standar akuntansi yang ada. Pada pelatihan yang dilakukan pada tahap pertama adalah melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang akuntansi, khususnya akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109) yang diikuti oleh pimpinan dan pelaksana kegiatan BAZNAS Kota Madiun. Pada tahap pelatihan ini juga sekaligus dibahas dan evaluasi laporan keuangan yang selama ini dibuat dan dilaporkan kepada *stakeholders*.

Materi akuntansi yang diberikan adalah terkait dengan laporan keuangan yang harus dibuat oleh amil secara lengkap antara lain. Neraca / Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Tahap selanjutnya adalah dengan melakukan pendampingan kepada pelaksana dalam proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 tentang Zakat, Infak/Sedekah. Laporan yang dievaluasi adalah laporan keuangan tahun 2017, dimana dengan dasar tahun ini nantinya akan dijadikan acuan dalam proses laporan keuangan selanjutnya.



Gambar 1 dan 2. Pemberian materi akuntansi zakat, infak/sedekah (PSAK 109)



Gambar 3. Pendampingan penyusunan laporan keuangan.

## **SIMPULAN**

BAZNAS Kota Madiun yang telah ada sejak tahun 2012 selama ini dalam membuat laporan pertanggungjawaban berdasarkan pembukuan yang sederhana, yaitu berdasarkan arahan dari pimpinan bahwa yang penting laporan itu mudah dibuat, sederhana dan dapat dipertanggungjawabkan, dan selama ini tidak ada permasalahan terkait pelaporan yang dibuat. Dengan melihat kondisi yang ada dalam hal pelaporan keuangan yang telah dibuat selama ini, maka dari tim PKM melakukan kegiatan yaitu menyusun laporan yang sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah, sehingga nantinya saat dilakukan audit oleh eksternal audit bisa mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidah, Atik. 2011. *Zakat, Filantropi Dalam Islam (Refleksi Nilai Spiritual dan Charity)*. STAIN Ponorogo Press.
- IAI. 2008. *ED Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah*.
- Megawati, Devi., Fenny Trisnawati. 2014. *Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZNAS Kota Pekanbaru*. *Jurnal Kutubkhanah*. Vol.17. No.01 Januari-Juni 2014.
- Shahnaz, Sabrina. 2016. *Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol.16 No.01 Tahun 2016.
- Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat